

Potensi Wisata Negeri Flobamora

Lampu-lampu Kota Kupang terlihat kerlap kerlip dari jendela pesawat. Tak berapa lama, pesawat mendarat mulus di Bandara El Tari. "Selamat Datang di Negeri Flobamora", begitu tulisan di salah dinding ruang bagasi. Flobamora itu singkatan dari empat gugusan pulau besar di NTT yaitu Flores, Sumba, Timor, dan Alor. Sang guide kami, Mesakh Toy sudah menunggu di pintu keberangkatan. Dengan kendaraan bis 3/4 yang ber-AC, rombongan Famtrip dari Departemen Kebudayaan dan Pariwisata RI yang diikuti beberapa media termasuk Travel Club (TC) akhir Desember lalu, mulai menyusuri keindahan malam Kota Kupang. Rombongan tiba dan bermalam di Hotel Sasando, hotel berbintang pertama di Kota Kupang.

Saat ini NTT menempatkan diri sebagai "Gerbang Selatan Asia Pasifik", yakni pintu masuk bagi wisatawan mancanegara ke wilayah Nusantara. "Selama ini perjalanan yang dilakukan oleh wisman khususnya Australia langsung menuju Kupang dari Kota Darwin", kata Drs. Lens Haning, MM, Kadis Kebudayaan dan Pariwisata NTT.

NTT dengan luas wilayah 46.137,87 Km² memiliki potensi wisata yang beragam. Ditambah dengan kondisi alam dan iklim sedikit berbeda dengan daerah lain di Indonesia, hingga NTT menyuguhkan keunikan tersendiri. Keunikan itu kami dapatkan saat berkunjung di Kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS). Kabupaten beribukota Soe ini berjarak 110 km dari Kota Kupang.

Perjalanan dari Kota Kupang menuju Soe melewati perbukitan dengan kondisi jalan berliku. Hutan lebat di perbukitan menghadirkan pesona tersendiri sehingga perjalanan selama 3 jam tidak membuat kami bosan. Potensi wisata di TTS terutama alam pegunungan. "Ada Cagar Alam Gunung Mutis dan obyek wisata khas Bonsai Alam," jelas Drs. Stef Monekaka, Kadinas Pansenbud Kabupaten TTS.

Ketika menuju pegunungan di Desa Fatumnasi, lagi-lagi kami disuguhi pemandangan alam nan indah. Beberapa bagian hutannya ditumbuhi rerumputan yang rata dan tertata secara alami. Obyek wisata Bonsai Alam ternyata diminati wisman, terutama dari Jepang. Bonsai alam merupakan tumbuhan dengan batang dan daun yang besar tetapi pendek, seperti layaknya tanaman bonsai biasa. Bedanya, di beberapa bagian batangnya ditumbuhi lumut, mungkin beradaptasi dengan suhu pegunungan yang sejuk dan lembab.

Pemandangan khas lainnya berupa rumah tradisional Ume Klubu yaitu rumah berbentuk elips beratap daun ilalang kering hingga ke tanah. Meskipun memiliki rumah modern, namun beberapa penduduk di sepanjang Pegunungan Fatumnasi, memiliki Ume Klubu disamping rumah modernnya.

Selain alam pegunungan, juga terdapat wisata budaya Suku Boti. Populasi suku ini sekitar 400 orang lebih. Mereka masih memegang teguh adat istiadat, budaya bahkan kepercayaan leluhur termasuk perhitungan hari dalam setahun yang berbeda. Banyak wisman Eropa yang berkunjung Desa Boti, antara lain dari Prancis serta pelajar dari Jakarta Internasional School.

Potensi wisata baharinya antara lain Pantai Kolbano yang langsung menghadap ke laut lepas. Pantai di bagian selatan ini memiliki pasir seribu warna yang kerap dijadikan souvenir khas Kabupaten TTS. Masih ada 27 obyek wisata lain yang juga diunggulkan Pemkab TTS.

Esok paginya kami berkeliling Kota Kupang. Desa Baun yang masuk wilayah Kabupaten Kupang menjadi tujuan pertama lawatan kami. Disana terdapat peninggalan kerajaan kecil bernama Amarasi. Kerajaan Amarasi merupakan kerajaan kecil pribumi di Pulau Timor. Disana juga masih ada kerajaan lainnya seperti Rote, SoE, Belu, Amanuban, Bonoboro, dan Kerajaan Lautem yang semuanya pernah tergabung dalam Kerajaan Wehali.

Desa Baun dikenal sebagai sentra kerajinan tenun ikat tradisional. Menurut Robert Maurits Koroh (49), putra sulung dari Raja Amarasi terakhir, penduduk desanya masih mempertahankan pembuatan tenun ikat secara tradisional. "Mulai dari pembuatan benang berbahan dasar kapas hingga pewarnanya dengan menggunakan buah Mengkudu, Kemiri, dan lainnya," jelas Robert.

Selanjutnya rombongan berkunjung ke rumah produksi tenun ikat Ina Ndao wilayah Naikoten I Kota Kupang. Pembuatan tenun ikatnya mulai dari kain, motif, hingga perwarnanya sudah dilakukan secara modern. Para pekerja wanita di rumah industri kecil ini berasal dari desa sekitar. Pemda setempat sudah turun membantu dalam hal pemasaran dan pengembangan SDM. Di Kota Kupang sendiri terdapat 200 sentra tenun ikat.

Jelang matahari terbenam, kami disajikan pemandangan Teluk Kupang yang menawan. Ada suguhan matahari terbenam di Pantai Lasiana yang berjarak 12 Km dari pusat Kota Kupang. Kawasan wisata pantai ini dimiliki oleh Pemda Kota Kupang. Berbagai sarana wisata sudah tersedia. Selesai sudah lawatan singkat kami selama 3 hari. Pagi masih menyelimuti hari, tapi kami harus meninggalkan Pulau Timor dengan harapan suatu saat kembali lagi untuk menjelajahi Negeri Flobamora lebih dalam.

Tips Perjalanan

Kondisi cuaca NTT berbeda dengan daerah lain di Indonesia, terutama Pulau Timor yang posisinya berdekatan dengan Australia. Di sekitar daerah pegunungan, pada bulan Juni - Juli suhu justru menjadi lebih rendah dari biasanya.

Penerbangan menuju NTT sudah cukup ramai, termasuk dari Jakarta yang biasanya transit di Surabaya. Untuk menuju pulau-pulau lainnya seperti Flores dan Sumba, dapat dicapai menggunakan Kapal Ferry, ataupun pesawat terbang dengan harga yang relatif mahal dari Kota Kupang.

Kalau ke Labuhan Bajo, Flores Barat yang merupakan pintu gerbang menuju Pulau Komodo, bisa menggunakan penerbangan langsung dari Denpasar. Biar lebih mudah berwisata di NTT, hubungi biro perjalanan yang mempunyai paket perjalanan ke berbagai wilayah di NTT.

Sumber : Majalah Travel Club

Peta Lokasi :

```
{mosmap width='520'|height='300'|lat='-  
10.172438888888873'|lon='123.57790277777778'|zoom='12'|zoomType='Large'|zoomNew='0'|mapType='Normal'|  
howMaptpe='1'|overview='0'|text='Kupang'|lang=""}
```

Salam hangat dari Liburan.Info...

Teman-teman pembaca Liburan.Info di Indonesia dan Seluruh dunia, silakan berbagi peristiwa seputar kehidupan di sekitar anda dan perjalanan-perjalanan anda atau artikel-artikel yang terkait dengan pariwisata di Indonesia dan dunia bahkan tempat-tempat makan yang enak-enak dimanapun anda berada. Kirimkan artikel dan foto anda langsung melalui email:

info@liburan.info atau info@transpotravel.com

atau login di liburan.info dan klik menu submit news.

Salam Liburan Indonesia...